

**ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK PADA ISI PIDATO PRESIDEN
JOKO WIDODO TERKAIT PEMBATAAN SOSIAL BERSKALA BESAR
(PSBB) PENANGANAN COVID-19 DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

CICI WINDA SARI
NPM.1602040128



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, 03 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Cici Winda Sari
NPM : 1602040128
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

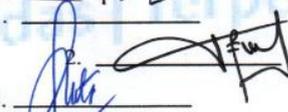
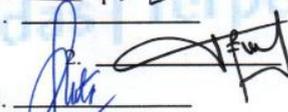
PANITIA PELAKSANA

Ketua,  **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris,  **Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.**



ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum. 
2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd. 
3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

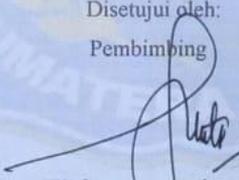
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cici Winda Sari
NPM : 1602040128
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia

sudah layak disidangkan.

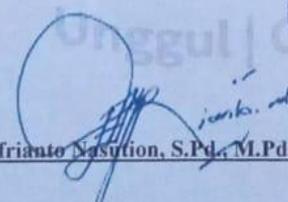
Medan, 06 Oktober 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing

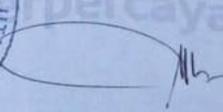

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan :


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia:


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Cici Winda Sari. 1602040128. Medan: Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang diangkat:1) mengetahui adanya struktur teks wacana (makro,supersruktur, mikro). 2) mengetahui adanya makna kognisi sosial dan 3) mengetahui adanya makna konteks sosial yang terdapat dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.Sumber data yang diambil berasal dari aplikasi *YouTube* pada akun *Tribun Timur*, dan data penelitian ini berupa seluruh isi pidato Presiden Joko Widodo bertemakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia dengan cara simak catat. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif untuk meneliti bahasa pidato. Instrumen penelitian yang dilakukan berupa studi dokumentasi untuk meneliti bahasa pidato.Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian yang berjudul Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia: 1). Adanya struktur teks wacana(makro,superstruktur, mikro) berisi tema penanganan Covid-19 di Indoneisa, struktur susunan teks pendahuluan, isi, dan penutup, adanya makna yang ditemukan dalam paragraf, kalimat dan kata dari hal yang diamati seperti semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik. 2). Makna kognisi sosial berupa keinginan Presiden Joko Widodo melaksanakan ketentuan opsi kebijakan PSBB yang sudah di ataur. dan 3) Adanya makna koteks sosialbahwa Joko Widodo memiliki kekuasaan jabatan sebagai presiden Indonesia yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat Indonesia.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya yang telah diberikan, penulis mampu menyiapkan Skripsi yang berjudul “*Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia*”.

Adapun rangka dalam penyusunan penulisan Skripsi ini ialah sebagai syarat tugas mahasiswa akhir dari prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Seperti pada umumnya skripsi ini dibuatterdiri dari Lima bab, yang setiap masing-masing bab berisi pembahasan mengenai penelitian yang di angkat. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini memberikan langkah yang baik untuk proses kedepannya, agar menjadi referensi kepada adik-adik dan lainnya. Berpedoman juga sebagai ilmu tambahan kepada penulis dan para pembaca.

Pada kesempatan ini pula, penulis menyertakan ucapakan terima kasih kepada orang-orang yang terlibat membantumempersiapkan penelitian Skripsi peneliti ini, antara lain :

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP.** Sekalu Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfriyanto, S.Pd., M.Pd.** selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, sebagai Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembimbing saya.
4. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembahas Peneliti.
5. Seluruh bapak/ibu Dosen Prodi Bahasa Indonesia yang mengajari peneliti, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat ketika akan menjadi guru atau dosen di masa mendatang Aamiin.
6. Seluruh pegawai Biro FKIP dan Prodi Bahasa Indonesia yang selalu membantu peneliti mengurus berkas-berkas dokumen penyiapan tugas akhir ini.
7. Pegawai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu pengurusan riset peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan dikelas VIII-C Pagi Stambuk 2016.
9. Kedua orang tua saya yaitu (Bapak **Supriadi** dan Mamak **Suwarti**) dan adikku **Putri Tiara Dewiyang** selalu memberi dukungan dan harapan doa selama ini.
10. Temanku baikku yaitu **Rika Nurul Safitri, Ade Elpriyanti**, dan **Winda Sri Anoli** yang selalu mensupport saya.
11. Serta untuk seluruh pencipta aplikasi seperti *Google Chrome*, *Google Cendikia* dan juga *YouTube* yang mempermudah peneliti untuk mencari jurnal referensi dan data.

Sekian hal tersebut peneliti sampaikan. Bila ada kesalahan dari kata penulis yang ditulis mohon maaf.

Wasaalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 07 September 2020

Penulis

Cici Winda Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Analisis Wacana Kritis.....	8
2. Teori Teun A. Van Dijk	9
2.1 Teks.....	9
1) Tematik	10
2) Skematik.....	11
3) Semantik.....	11

4) Sintaksis	12
5) Stilistika.....	14
6) Retoris	14
2.2 Kognisi Sosial	15
2.3 Konteks Sosial.....	15
3. Pidato.....	17
4. Metode Berpidato.....	18
5. Gambaran Umum Presiden Joko Widodo.....	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pernyataan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Sumber Data dan Data Penelitian	22
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasional Penelitian	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknis Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	27
A. Deskripsi Hasil Penelitian	27
B. Analisis Data Penelitian	36
1. Dimensi Struktur Teks	36
1.1 Makro	37

2.1 Superstruktur	37
a. Pendahuluan Pidato	38
b. Isi pidato	40
c. Penutup Pidato	44
3.1 Mikro	44
1) Semantik	45
2) Sintaksis	47
3) Stilistika	49
4) Retoris	50
2. Dimensi Kognisi Sosial	51
3. Dimensi Konteks Sosial	52
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	52
D. Diskusi Hasil Penelitian	53
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Struktur Teks Wacana Teun A. Van Dijk.....	9
Tabel 2.2 Kerangka Penelitian Teun A. Van Dijk.....	16
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Analisis Dimensi Teks Van Dijk Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait PSBB	24
Tabel 3.3. Analisis Dimensi Kognisi Sosial Van Dijk Presiden Joko Widodo Terkait PSBB	25
Tabel 3.4 Analisis Dimensi Konteks Sosial Van Dijk Presiden Joko Widodo Terkait PSBB	25
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Dimensi Struktur Teks (Makro, Mikro, Superstruktur) Teun A. Van Dijk Pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait PSBB	27
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Dimensi Kognisi Sosial Teun A. Van Dijk pada Isi Pdato Presiden Joko Widodo Terkait PSBB	34
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Dimensi Konteks Sosial Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait PSBB	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian Wacana Isi Pidato Presiden Joko Widodo	60
Lampiran 2 Sumber Data <i>YouTube</i>	64
Lampiran 3 K1	65
Lampiran 4 K2	66
Lampiran 5 K3	67
Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal	68
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal	69
Lampiran 8 Lembar Hasil Seminar Proposal	70
Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal	71
Lampiran 10 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	72
Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Riset	73
Lampiran 12 Surat Balasan Riset	74
Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka	75
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 15 Surat Permohonan Ujian Skripsi	77
Lampiran 16 Surat Pernyataan Ujian Skripsi	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
A. Data Pribadi	79
B. Data Orang Tua	79
C. Pendidikan Formal	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki tingkat sosial yang sempurna daripada makhluk lainnya untuk menuturkan bahasa dalam kegiatan berbicara. Bahasa merupakan komunikasi yang penting dalam melakukan sosialisasi, sehingga bahasa bagi manusia menjadi aspek penting untuk berinteraksi sosial dalam kehidupan (Darma, 2009:1). Dalam pembelajaran bahasa terdapat wacana, wacana sebagai unit hierarki tertinggi dari suatu bahasalainnya seperti paragraf, kalimat, klausa, frasa, kata, morfem, dan fonem.

Wacana adalah suatu rangkaian kalimat bersusun deretan kata yang dituturkan seseorang baik berupa lisan maupun tulisan yang memiliki makna atau arti simbol-simbol di dalamnya. Biasanya wacana memiliki makna pesan komunikasi secara langsung yaitu antara pembicara dan pendengar, sedangkan komunikasi secara tidak langsung yaitu seperti teks tulisan, kata-kata, gambar dan lain-lainnya terhadap permasalahan umum di masyarakat.

Di dalam kehidupan masyarakat wacana menjadi sisi pemikiran kritis untuk dibahas pada persoalan peristiwa sosial yang dialami oleh setiap negara. Umumnya masalah sosial tersebut berlatar belakang dari budaya, ekonomi, keadilan, perlindungan, dan juga kesehatan warga negara. Wacana dapat di analisis secara pandangan kritis dengan cara memahami seksama kata-kata yang terdapat dalam teks wacana tersebut. Hal ini juga senada dengan kutipan pada

jurnal Humaira (2018:33), yaitu membaca secara mendalam dan jauh ini disebut cara dari analisis wacana.

Analisis wacana kritis atau AWK ialah sebuah proses pengungkapan uraian wacana yang ditulis ataupun dibicarakan oleh seseorang yang di dalamnya terdapat makna bahasa. artinya sebuah wacana yang berbentuk teks, pidato, kalimat, gambar dapat dianalisis dengan secara pandangan kritis. Karakteristik analisis wacana kritis dilakukan dengan dimensi tindakan, konteks, histori, kekuasaan, dan ideologis.

Untuk menganalisis sebuah wacana tersebut, terdapat teori-teori kajian analisis, salah satunya ialah teori wacana Teun A. Van Dijk. Wacana ini memegang tiga dimensi bangunan yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Struktur dimensi teks pertama, yang ditelaah adalah struktur teks yang dilakukan untuk menegaskan suatu tema, dari bagian dimensi teks wacana ini terbagi lagi menjadi : (1) struktur makro,yaitu sebuah makna umum yang di amati berlandaskan topik ataupun tema wacana yang di baca,(2) superstruktur, wacana yang berkaitan dengan skema teks yang dianalisis, kemudian (3) struktur mikro, yaitu makna wacana yang dapat diamati melalui susunan kecil suatu teks yang dijumpai seperti kata, kalimat, parafrese, dan lainnya.

Selanjutnya terdapat dimensi kognisi sosial, ialah mengetahui tahap produksi teks berita yang mengaitkan kognisi individu. Dalam dimensi konteks sosial, yaitu membangun wacana yang berkembang di masyarakat terhadap sebuah masalah yang sedang dibicarakan.

Penelitian ini menganalisis isi wacana sebuah pidato, pidato ialah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membicarakan suatu tema yang disampaikan di depan umum yang sifatnya memberikan informasi ataupun membujuk para pendengar. Dalam wacana pidato terdapat sebuah maksud gambaran dari pembicara yang harus diketahui oleh pendengar.

Pidato yang diangkat pada penelitian ini adalah sebuah pidato dari Presiden Joko Widodo yang mengenai pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai penanganan Covid-19 di Indonesia. Pidato Presiden Joko Widodo tersebut di unggah di media *YouTubedari* akun *Tribun Timur*, pada tanggal 31 Maret 2020 yang berisi perihal untuk mengetatkan pemberantas penyebaran Virus Corona yang memuncak pada bulan Maret 2020. Dalam isi pidato tersebut presiden Joko Widodo juga membicarakan soal bantuan bagi masyarakat seperti pengamanan sosial dalam bentuk kebutuhan pokok hidup, membayar listik gratis, serta meringankan pembayaran kredit.

Penelitian pidato tersebut begitu menarik untuk diteliti dengan kajian teori Teun A. Van Dijk, karena mengangkat tema sosial yang berlatar belakang kewaspadaan kesehatan masyarakat Indonesia. Peneliti juga menemukan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ma'rufi (2018) dengan judul "*Analisis Wacana Kritis Pidato Anies Baswedan pasca Pelantikannya menjadi Gubernur DKI Jakarta*". Dari penelitian tersebut permasalahan yang diangkat yakni struktur teks (makro, superstruktur, mikro) dan konteks sosial, untuk mengetahui tujuan dari pengetahuan struktur teks dan konteks sosial terhadap penelitian tersebut.

Disini peneliti mengambil objek penelitian pidato Joko Widodo yang berisi penerapan PSBB di Indonesia dengan menggunakan teori wacana Teun A. Van Dijk ini karena isi pidato tersebut dapat di analisis dari segi struktur teks (makro, superstruktur, mikro) dan juga konteks sosial sesuai dengan teks wacana pidato yang di dapat dari hasil simak catat pada akun *Tribun Timur* di media sosial *YouTube*. Peneliti juga menemukan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yanti, dkk,(2009) berjudul *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019*, pada penelitian tersebut memuat mendeskripsikan karakteristik analisis wacana kritis dan struktur teks dari objek teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019. Isi karakteristik AWK deskripsi penelitian tersebut berisi tindakan, konteks, histori, kekuasaan dan ideologi, sementara deskripsi dari struktur teks berisi makro, superstruktur, dan mikro yang menghadirkan kelompok seperti semantik, sintaksis, dan retorika.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, peneliti mengambil penelitian jenis kualitatif dengan judul “*Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi pidato Presiden Joko Widodoterkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia*”.

B. Identifikasi Masalah

Beralaskan uraian di atas, di bawah ini peneliti menulis rincian simpulan identifikasi masalah yang ditemukan, antara lain :

1. Karakterisitik analisis wacana kritis (tindakan, konteks, histori, kekuasaan, ideologis) pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait

pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

2. Struktur teks teori Teun A. Van Dijk : Makro, Superstruktur, Mikro pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.
3. Kognisi sosial pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.
4. Konteks sosial pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berteraskan banyaknya identifikasi masalah tersebut, peneliti mematok penelitian yang akan dikaji yaitu, Analisis Wacana Teun A. Dijk pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia dengan struktur teks wacana (makro, superstruktur, mikro), kognisi sosial, dan konteks sosial.

D. Rumusan Masalah

Tertulis bentuk rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu antara lain :

1. Bagaimana struktur teks wacana (makro,superstruktur,mikro)yang terdapat dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia ?
2. Bagaimanamakna kognisi sosial yang terdapat dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosila berskala besar (PSBB) penaganan Covid-19 di Indonesia ?
3. Bagaimana makna konteks sosial yang terdapat dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia ?

E. Tujuan Penelitian

Selaras rincian rumusan masalah di atas, terdapat pula tujuan penelitian yang di tulis, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahuistruktur teks wacana (makro,superstruktur,mikro) yang terdapat dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.
2. Untuk mengetahui makna kognisi sosial yang terdapat dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

3. Untuk mengetahui makna konteks sosial yang terdapat dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghadirkan bentuk manfaat yang digolongkan menjadi Tiga bagian, yaitu antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis ini berperan memperluas penelitian mengenai kajian teori wacana Teun A. Van Dijk mengenai analisis makna data wacana pidato.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktisnya sebagai penambah pengetahuan terhadap para pembaca sebagai referensi tugas dalam mata kuliah menulis kritis dengan materi analisis wacana kritis teori kajian Teun A. Van Dijk.

3. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yakni menambah ketercapaian riset yang dilakukan mahasiswa FKIP Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam keberhasilan menyelesaikan penelitian yang di ambil.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Analisis Wacana Kritis

Analisis Wacana kritis atau (AWK) adalah upaya atau proses yang mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang digunakan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan untuk memberi penjelasan (Darma, 2009:49). Maksudnya, dalam kepentingan harus disadari adanya sebuah konteks. Maka dari itu, penulis dipengaruhi berbagai faktor dari analisis yang dibentuk. Harus disadari pula terdapat kepentingan makna dan citra yang sedang diperjuangkan dibalik wacana yang diinginkan itu.

Analisis wacana kritis semata-mata tidak dipahami sebagai wacana studi bahasa. Teks yang dianalisis memang menggunakan bahasa yang dikaji oleh AWK, tetapi AWK dengan struktur bahasa berbeda dalam pengertian linguistik tradisional. AWK juga menghubungkan aspek bahasa dengan konteks yang di analisis. Tujuan dalam praktik kekuasaan ini berarti termasuk bahasa yang dipakai dalam konteks.

2. Teori A. Van Dijk

Penelitian tidak cukup didasari analisis teks semata, harus diamati dari praktik produksinya oleh Van Dijk (Eriyanto,2001:221). Terdapat tiga dimensi dalam analisis yang dipakai Van Dijk, yaitu antara lain :

2.1 Teks

Van Dijk membagikan beberapa tingkat atau struktur saling mendukung masing-masing (Eriyanto, 2001:225). yaitu :

1. Struktur makro, yaitu makna umum dari suatu teks yang dapat diamati dari tema yang di kedepankan dalam suatu wacana.
2. Superstruktur, bagian teks yang berhubungan susunan kerangka teks berita secara utuh.
3. Struktur mikro, yaitu mengenai makna teks seperti kalimat, kata, parafrase, kata dan gambar yang merupakan bagian kecil dari teks.

Di bawah ini terdapat tabel struktur teks wacana Van Dijk dari (Eriyanto, 2001:228), yaitu :

Tabel 2.1
Struktur Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Tema yang dibicarakan)	Tema
Superstruktur	Skematik (Struktur susunan dalam teks)	Skema

	wacana yaitu seperti pendahuluan, isi, dan penutup)	
Struktur Mikro	Semantik (Makna ditekankan dari teks wacana)	Latar, Detil, Maksud, Praanggapan.
	Sintaksis (Bentuk kalimat yang digunakan)	Bentuk kalimat, Koherensi, dan Kata Ganti.
	Stilistika (Pilihan kata yang dipakai pada teks wacana)	Leksikon
	Retoris (Penekanan)	Grafis, Metafora, Ekspresi.

Dari uraian struktur di atas ada beberapa bagian yang diamati seperti tematik, skematik, semantik, stilistika, dan juga retorik. Maka dibawah ini memperjelaskan keenam istilah tersebut. Antara lain yaitu :

1) Tematik

Gagasan inti atau gambaran umum teks merupakan elemen tematik. Bisa disebut sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Topik paling penting menunjukkan konsep dominan dalam isi berita. Oleh karenanya topik sebagai tema. Seperti halnya ketika membaca satu buku, menonton film, ataupun cerita, isi berita dapat disimpulkan setelah kita mengetahui isi tersebut (Eriyanto, 2001:229).

Tematik sebagai hal yang diamati dari dimensi struktur makro, karena struktur makro menggambarkan keseluruhan isi cerita mengenai topik atau temayang diangkat pada wacana.

2) Skematik

Skematik merupakan wujud yang akan diamati pada bagian dimensi Van Dijk kedua, yaitu superstruktur. Teks atau wacana mempunyai alur dari pendahuluan hingga akhir, defenisi itulah yang menggambarkan sebuah skematik.

3) Semantik

Semantik pada cabang ilmu linguistik adalah ilmu yang mempelajari artiatau makna yang terkandung dari bahasa. Elemen semantik pada wacana ialah mengamati hal bahasa yang diceritakan dari sebuah wacana yang akan di analisis untuk memperjelas tujuan dari pembicaraan pada wacana itu.

Hal yang diamati pada semantik dalam struktur wacana terdapat latar, detil, maksud, dan praanggapan. Di bawah terdapat penjelasannya antara lain :

1) Latar

Menurut Eriyanto, (2001:235) mengatakan latarisiberita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin disampaikan. Elemen ini dipakai untuk menerangkan penyelidikan bagaimana seseorang memberi tanda informasi yang di sampaikan.

2) Detil

Detil merupakan elemen wacana berhubungan dengan kontrol informasi seseorang yang ingin ditampilkan (Eriyanto, 2001:238). Sang komunikator menampilkan informasi citra yang baik menguntungkan dirinya. Sebaliknya, ia menampilkan informasi sedikit untuk merugikan kedudukannya.

Sengaja dilakukan secara detil yang panjang lebar dan lengkap untuk penonjolan citra kepada khalayak(Eriyanto,2001:238).

3) Maksud

Elemen maksud merupakan kebalikkan dari elemen detil yaitu informasi yang merugikan diuraikan secara tersamar dan implisit (Eriyanto, 2001:240). Jika pada elemen detil ditunjukkan secara jelas dan fakta, maka elemen maksud disajikan secara tersamar dan terbelit-belit.

4) Praanggapan

Praanggapan (presupposition) istilah elemen pernyataan yang mendukung makna teks. Pernyataan yang dipandang tidak perlu dinyatakan ialah praanggapan(Eriyanto, 2001:256).

4) Sintaksis

Sintaksis adalah sebuah bentuk tata bahasa, di dalam wacana tata bahasa tersebut membahas hubungan antar kata pada kalimat. Elemen pada wacana

sintaksis ini terdapat bentuk kalimat, koherensi, dan juga kata ganti. Di jelaskan sebagai berikut :

1) Bentuk Kalimat

Prinsip kausalitas ialah segi sintaksis bentuk kalimat berhubungan dengan cara berpikir logis (Eriyanto, 2001:151). Bentuk kalimat ini menentukan makna yang diperlihatkan sesuai susunan kalimat aktif dan kalimat pasif.

2) Koherensi

Koherensi merupakan jalinan antarkata dan kalimat yang ada di dalam teks (Eriyanto,2001:242). Koherensi yang terlihat diantaranya menghubungkan kalimat memakai dari kata hubung. Kata hubung yang dipakai seperti dan, tetap, dan karena.

3) Kata Ganti

Kata ganti merupakan sebuah elemen wacana untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan komunikasi imajinatif. Bentuk bahasa yang dipakai komunikator untuk mengekspresikan posisi seseorang di dalam wacana ialah pengertian dari kata ganti. Mengungkapkan sikapnya, seseorang menggunakan kata ganti “saya” atau “kami” yang melambangkan bahwa sikap tersebut ialah sikap resmi komunikator semata-mata (Eriyanto, 2001:253).

5) Stilistika

Stilistika merupakan style atau gaya bahasa yang terdapat pada kalimat. Biasanya seseorang berbicara (lisan) ataupun menulis memakai gaya bahasa untuk memberi kesan unik jika dibaca ataupun di dengar. Gaya bahasa biasanya banyak ditemukan pada sebuah puisi, lirik lagu, novel maupun pidato seseorang. Maka dalam sebuah analisis wacana terdapat gaya bahasa yang bisa diamati seperti majas ataupun kalimat berbentuk leksikon.

Elemen leksikon menandakan seseorang melakukan pemilihan kata atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Misalnya kata “meninggal” yang memiliki makna kata lain : gugur, mati, tewas, meninggal, terbunuh (Eriyanto, 2001:255).

6) Retoris

Retoris ini disebut dengan gaya yang dipakai seseorang ketika melakukan tuturan (berbicara) yaitu cara penekanan cara bahasa dengan tampilan intonasi ketika sedang berbicara. Jika pada kegiatan berbicara seperti tersebut, maka pada penulisan kalimat ataupun sebuah wacana teks, seseorang menggunakan gaya kalimat yang berbentuk cetak miring ataupun bercetak tebal untuk memberi penanda ekspresi bahasa.

Retoris terdapat elemen grafis dan elemen metafora. Pada grafis akan ditunjukkan bagaian apa yang ditonjolkan dalam sebuah teks mislanya seperi

pemakaian huruf tebal, huruf miring, gambar atau grafik. Sementara elemen metafora menjelaskan pemakaian pesan berbentuk kiasan.

2.2 Kognisi Sosial

Van Dijk mengarahkan suatu analisis yang disebut sebagai kognisi sosial. Kerangka dalam analisis wacana Van Dijk, perlu adanya penelitian mengenai kognisi sosial yaitu kesadaran mental yang membentuk teks tersebut. Pada tafsiran Van Dijk struktur teks tidak dibatasi hanya pada analisis wacana, karena sejumlah makna, pendapat, dan ideologi menandakan struktur wacana itu sendiri (Eriyanto, 2001:260).

Membutuhkan suatu analisis konteks dan kognisi untuk membongkar makna yang tersembunyi pada teks. Teks tidak mempunyai makna tetapi makna itu diberikan pemakai bahasa bahwa teks di dasari dengan pendekatan kognitif, artinya pembicara wacana yang lebih tepat dalam proses kesadaran mental dari pemakaian bahasa.

2.3 Konteks Sosial

Analisis sosial ini disebut sama dengannya konteks sosial. Untuk meneliti wacana yang berkembang di masyarakat perlu dilakukan meneliti intertekstual dengan suatu hal wacana diproduksi dalam masyarakat (Eriyanto, 2001:271).

Ada dua poin menurut Van Dijk yang penting dalam melakukan analisis poin mengenal masyarakat yaitu kekuasaan (*power*), dan akses (*aces*). Darikedua poin tersebut dibawah ini terdapat penjelasannya, antara lain :

a) Praktik Kekuasaan

Van Dijk sendiri memberi pengertian kepemilikan kekuasaan sebagai hak yang dimiliki oleh suatu kelompok, satu kelompok akan mengontrol kelompok lain. Sumber-sumber yang bernilai kekuasaan didasarkan kepemilikan yang umumnya bernilai seperti pengetahuan, status, dan uang (Eriyanto, 2001:272).

b) Akses Mempengaruhi Wacana

Analisis wacana Van Dijk memberi perhatian pada akses masyarakat dalam masing-masing kelompok, yaitu kelompok elit mempunyai akses kuasa lebih besar dibanding dengan kelompok yang tidak berkuasa. Oleh karena itu, mereka yang lebih berkuasa mempunyai kesempatan lebih mempengaruhi kesadaran khalayak (Eriyanto, 2001:272).

Di bawah ini terdapat tabel rangka penelitian berdasarkan metode kerangka Van Dijk (Eriyanto, 2001:275). Yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kerangka Penelitian Teun A. Van Dijk

No.	Struktur	Metode
1.	<p>Teks Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau</p>	<p>Critical linguistics</p>

	peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.	
	Kognisi Sosial Menganalisis bagaimana kognisi wartawan dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis.	Wawancara Mendalam
	Analisis Sosial/Konteks Sosial Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan.	Studi pustaka, penelusuran sejarah

3. Pidato

Seseorang memberikan sesuatu informasi secara lisan di depan umum merupakan pengertian pidato (Saputri,2019:28). Sama hal yang dengan pendapat tersebut, menurut Wijaya (2017:9) beranggapan bahwa, pidato adalah ucapan yang ditunjukkan kepada orang banyak yang tersusun dengan baik atau dengan kata lain Public Speaking. Artinya pidato adalah sebuah cara memberikan informasi kepada orang lain dengan cara berbicara di depan khalayak agar di dengar oleh semua orang. Biasanya pidato dilakukan dalam acara resmi seperti rapat, kenegaraan, upacara dan juga bersifat nonresmi seperti acara pentas seni, perpisahan di sekolah.

4. Metode Berpidato

Menurut Wijaya, (2017:13-15) metode berpidato terdiri dari 5 metode, yaitu dijelaskan sebagai berikut :

1) Metode Langsung

Metode langsung disebut dengan metode impromptu, yaitu berpidato dengan mengandalkan wawasan ilmu dan kemahiran secara langsung.

2) Metode Naskah

Metode Naskah metode naskah ialah berpidato membaca dengan cara bantuan naskah yang telah dipersiapkan dahulu.

3) Metode Hafalan

Metode hafalan artinya menghafal penggunaan bahasa dari naskah atau teks pidato yang telah dipersiapkan.

4) Metode Variatif

Metode variatif adalah metode berpidato yang menggambarkan ketiga metode sebelumnya yaitu (metode hafalan, membaca naskah, dan langsung).

5) Metode Ekstemporan

Metode ekstemporan atau metode catatan kecil, yang direncanakan sebagai inti atau poin dari orasi.

5. Gambaran Umum Presiden Joko Widodo

Jokowi atau Ir. H. Joko Widodo merupakan presiden Indonesia yang ke-7 menjabat menjadi presiden selama 2 periode. Joko Widodo lahir di Surakarta,

Jawa Tengah pada tanggal 21 Juni 1961 59 tahun silam. Sebelum menjadi presiden Indonesia, pada awalnya Joko Widodo pernah menjabat sebagai Wali Kota Solo selama 2 tahun. Kemudian beliau sempat menjadi sebagai Gubernur DKI Jakarta sejak 2012-2014 dan kemudian dirinya mencalonkan menjadi presiden dan hingga sekarang ini Jokowi menjadi presiden RI periode 2019-2024.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian yang dipilih peneliti adalah sebuah penelitian jenis kualitatif karakter analisis wacana kritis menganalisis isi pidato dari Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini mengunakan kajian teori wacana Teun Van Dijk, yang meninjau analisis dimensi struktur teks, kognisi sosial, serta konteks sosial yang akan dilihat.

Maka dijelaskan penelitian ini akan berpusat menganalisis struktur teks wacana (makro,superstruktur,mikro), makna kognisi sosial, dan juga makna konteks sosial.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dari pembahasan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, bahwa analisis wacana Teun Van Dijk ialah sebagai kajian menganalisis isi pidato presiden Joko Widodo tentang informasi PSBB di Indonesia. Data tersebut di dapat dari media sosial *YouTube* akun *Tribun Timur* pada tanggal 31 Maret 2020.

Maka pernyataan penelitian ini adalah terdapat struktur teks wacana (makro, superstruktur,mikro), makna kognisi sosial, dan makna konteks sosial yang terdapat dari isi pidato presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 dengan analisis wacana A. Van Dijk.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka, sehingga tidak perlu dilakukan terkait dari tempat lokasi penelitian. Lamanya waktu penelitian ini dilaksanakan selama Enam bulan dimulai pada bulan April 2020 sampai dengan September 2020.

Di bawah ini terdapat keterangan rincian tabel waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan, yaitu sebagai berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Minggu di Setiap bulan April hingga bulan September 2020																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penulisan Proposal				■	■	■	■																					
2.	Bimbingan Proposal							■																					
3.	ACC Proposal								■	■	■	■																	
4.	Seminar Proposal											■																	
5.	Perbaikan Proposal												■	■	■	■													
6.	Pengambilan Data																■												
7.	Analisis Data Penelitian																	■	■	■	■	■	■						
8.	Penulisan Skripsi																												
9.	Bimbingan Skripsi																												
10.	Persetujuan Skripsi																												
11.	Sidang Meja Hijau																												

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah dari mana data subjek didapatkan (Arikunto,2010:172). Apabila peneliti menggunakan dokumen, maka bentuk dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.

Maka dari pendapat tersebut, sumber data pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia, diperoleh dari aplikasi *YouTube* pada akun Channel *Tribun Timur* yang di unggah pada tanggal 31 Maret 2020.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi wacana pidato dari Presiden Joko Widodo yang bertema pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia. Data isi pidato tersebut berupa bentuk tulisan atau teks terisi rangkaian kata-kata, kalimat dan juga paragraf yang akan diamati dalam struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dimensi Teun A. Van Dijk.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena bertimpal dengan tujuan penelitian ini, yaitu meneliti bahasa wacana pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tersebut dari teks (makro,

superstruktur, mikro), kognisi sosial dan konteks sosial yang membangun wacana kajian Wacana Teun A. Van Dijk yang berkaitan dengan sosial masyarakat.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah objek penelitian yang menjadi titikperhatian sebuah penelitian (Arikunto,2010:161). Maka yang menjadi dasar objek penelitian ini adalah wacana yang membangun struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang harus dijelaskan.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah “ Wacana Teun A. Van Dijk pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia”.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Wacana adalah deretan kata, kalimat dan juga paragraf yang membentuk sebuah teks yang di dalamnya terdapat makna bahasa daritulisan, tuturan ataupun gambar.
2. Teori Teun A. Van Dijk adalah model analisis wacana kritis yang paling mudah diterapkan karena menggunakan elemen-elemen wacana, sehingga dapat digunakan secara praktis.
3. Pidato adalah sebuah cara yang dilakukan seseorang untuk memberikan sebuah wejangan informasi yang disampaikan di depan umum dengan tujuan mengajak orang lain ikut serta dalam pidato yang disampaikan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data pekerjaan agar lebih mudah diolah dalam maksud secara sistematis dan lengkap (Arikunto, 2010:203).

Jadi, instrumen penelitian yang dipakai berupa studi dokumentasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana struktur teks wacana (makro, superstruktur, mikro), makna kognisi sosial, dan makna konteks sosial yang terdapat dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

Di bawah ini terdapat tabel instrumen penelitian dimensi struktur teks dan konteks sosial :

Tabel 3.2
Analisis Dimensi Struktur Teks Van Dijk Isi Pidato Presiden Joko Widodo
terkait PSBB

No.	Struktur Wacana Teks	Hal yang Diamati	Elemen Data
1.	Struktur Makro	Tematik	
2.	Struktur Superstruktur	Skematik	
3.	Struktur Mikro	Semantik	
		Sintaksis	
		Stilistika	
		Retoris	

Tabel 3.3
Analisis Dimensi Kognisi Sosial Van Dijk Presiden Joko Widodo Terkait PSBB

Kognisi Sosial	Data

Tabel 3.4
Analisis Dimensi Konteks Sosial Van Dijk Presiden Joko Widodo Terkait PSBB

Konteks Sosial	Data

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara teknik simak catat pidato Presiden Joko Widodo terkait PSBB penanganan Covid-19 di Indonesia dari akun Channel *Tribun Timur* di *YouTube*. Berikut ini sistematika cara mengolah data penelitian yang akan dilakukan :

1. Mengunduh video pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 pada akun Channel *Tribun Timur* di *YouTube*.
2. Memakai cara simak dan catat isi pidato presiden Joko Widodo.
3. Menyalin ulang isi pidato Presiden Joko Widodo di *Microsoft Word* agar terlihat rapi kemudian di print menjadi teks.
4. Membaca ulang dan mengamati bahasa seperti kata, kalimat, paragraf yang terdapat di dalam pidato dengan memperhatikan kajian wacana teori Teun A. Van Dijk dimensi struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.
5. Menandai bentuk-bentuk bahasa dari hal yang diamati seperti tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik. Kemudian membuat catatan kasar agar mudah diingat.
6. Mendeskripsikan bagian dimensi struktur teks (makro, superstruktur, mikro), makna kognisi sosial dan makna konteks sosial Van Dijk dari penelitian pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian bab ini peneliti akan menguraikan hasil analisis data struktur teks wacana (makro,superstruktur,mikro), makna kognisi sosial dan makna konteks sosial menggunakan kajian Teun A.Van Dijk yang membangunisi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

Berikut ini ialah deskripsi analisis data yang terdapat pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait PSBB.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian Dimensi Struktur Teks (Makro,Superstruktur, Mikro)
Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait PSBB

No.	Struktur Wacana Teks	Hal yang Diamati	Elemen
1.	Struktur Makro	Tematik 1) Pemerintah telah menetapkan Covid-19 bagi jenis penyakit dan faktor resiko yang menimbulkan kesehatan masyarakat dan oleh karenanya pemerintah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat untuk mengatasi dampak wabah tersebut saya telah memutuskan dalam rapat kabinet bahwa opsi yang kita pilih adalah	Tema Tema yang diangkat dalam pidato Presiden Joko Widodo tersebut ialah penanganan Covid-19 di Indonesia.

		pembatasan sosial berskala besar.	
2.	Struktur Superstruktur	<p style="text-align: center;">Skematik</p> <p>- Pendahuluan pidato</p> <p>1) <i>Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i> Selamat sore, salam sejahtera bagi kita semuanya, Om swastiastu, Namo Budaya, salam kebajikan.</p> <p>2) Bapak/ibu dan saudara-saudara sebangsa dan setanah air, pemerintah telah menetapkan Covid-19 bagi jenis penyakit dan faktor yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan oleh karenanya pemerintah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat untuk mengatasi dampak wabah tersebut, saya telah memutuskan dalam rapat kabinet bahwa opsi yang kita pilih adalah pembatasan sosial berskala besar atau PSBB.</p> <p>- Isi pidato</p> <p>1) Sesuai Undang-undang PSBB ini ditetapkan oleh menteri kesehatan yang berkoordinasi dengan kepala gubugas Covid-19 dan kepala daerah. Dasar hukumnya adalah Undang-undang No. 6 Tahun 2010 tentang kekarantinaan kesehatan. Pemerintah juga sudah menerbitkan peraturan pemerintah PP tentang pembatasan sosial berskala</p>	<p style="text-align: center;">Skema</p> <p>Skema pendahuluan dari teks pidato Presiden Joko Widodo yang disampaikan berisi Enam salam pembuka dari keenam agama-agama yang ada di Indonesia, serta Presiden Joko Widodo juga menyapa seluruh warga negara Indonesia untuk mendengarkan pidato yang diinformasikan terhadap kebijakan yang dipilih mengenai pemberantasan sosial berskala besar.</p> <p>Bagian skema isi pidato yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo, berisi susunan kebijakan kekarantinaan dan bantuan sosial di masa pandemi Corona.</p>

		<p>besar dan kepres penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat untuk melaksanakan amanat Undang-undang tersebut.</p> <p>2) Dengan tertibnya PP ini, semuanya jelas para kepala daerah saya minta tidak membuat kebijakan sendiri-sendiri yang tidak terkoordinasi. Semua kebijakan daerah harus sesuai dengan peraturan berada dalam koridor Undang-undang dan PP serta kepres tersebut. Porli juga dapat mengambil langkah-langkah penegakan hukum yang terukur dan sesuai Undang-undang agar, PSBB dapat berlaku secara efektif dan mencapai tujuan mencegah meluasnya wabah.</p> <p>3) Bapak/ibu dan saudara-saudara sekalian yang saya hormati, kita harus belajar dari pengalaman dari negara lain, tetapi kita tidak bisa menirunya begitu saja. Sebab semua negara memiliki ciri khas masing-masing, mempunyai ciri khas masing-masing baik itu luas wilayah, jumlah penduduk, kedisiplinan, kondisi geografis, karakter dan budaya, perekonomian masyarakat, kemampuan fiskalnya dan lain-lain. Oleh karena itu kita tidak boleh gegabah dalam merumuskan strategi semuanya harus dihitung, semuanya harus dikalkulasi dengan cermat dan inti kebijakan kita sangat jelas dan tegas.</p> <p>4) Yang pertama, kesehatan masyarakat adalah yang paling</p>	
--	--	--	--

		<p>utama. Oleh sebab itu kendalikan penyebaran Covid-19 dan obati pasien yang terpapar.</p> <p>Yang kedua, kita siapkan jaring pengaman sosial untuk masyarakat lapisan bawah agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga daya beli.</p> <p>Ketiga, menjaga dunia usaha utamanya usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah agar tetap beroperasi dan mampu menjaga penyerapan tenaga kerjanya.</p> <p>5) Dan pada kesempatan ini saya akan fokus pada penyiapan bantuan untuk masyarakat lapisan bawah.</p> <p>Pertama, tentang PKH. Jumlah keluarga penerima akan ditingkatkan dari 9,2 juta menjadi 10 juta keluarga penerima manfaat. Sedangkan besaran manfaatnya akan dinaikkan dengan 25% misalnya komponen ibu hamil naik dari 2,4 juta rupiah menjadi 3 juta rupiah per tahun. komponen anak usia dini 3 juta rupiah per tahun. Dan kebijakan ini efektif mulai April 2020.</p> <p>6) Kedua, kartu sembako. jumlah penerima akan dinaikkan dari 15,2 juta penerima menjadi 20 juta penerima manfaat, dan nilainya naik 30% dari 150 ribu rupiah menjadi 200 ribu rupiah dan akan diberikan selama 9 bulan.</p> <p>7) Yang ketiga, tentang kartu prakerja. Anggaran kartu</p>	
--	--	---	--

		<p>prakerja dinaikkan 10 triliun rupiah menjadi 20 triliun rupiah, jumlah penerima manfaat menjadi 5,6 juta orang terutama ini adalah pekerja informal serta pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak Covid-19 dan nilai manfaatnya adalah 650 ribu rupiah sampai 1 juta rupiah per bulan selama 4 bulan ke depan.</p> <p>8) Yang keempat, tentang tarif listrik. Perlu saya sampaikan bahwa pelanggan listrik 450 va, yang jumlahnya sekitar 24 juta pelanggan akan digratiskan selama 3 bulan ke depan yaitu untuk bulan April, Mei, dan bulan Juni 2020. Sedangkan untuk pelanggan 900 va yang jumlahnya sekitar 7 juta pelanggan akan di diskon 50%, artinya hanya membayar separuh saja untuk bulan April, Mei, dan bulan Juni 2020.</p> <p>9) Yang kelima, perihal-perihalantisipasi kebutuhan pokok. Pemerintah mencadangkan 25 triliun untuk penemuan kebutuhan pokok serta operasi pasar dan logistik.</p> <p>10) Keenam, perhal keringanan pembayaran kredit bagi para pekerja informal baik itu ojek online, supir taksi, dan pelaku UMKM, nelayan dengan kredit di bawah 10 miliar. OJK telah menerbitkan aturan perihal tersebut dan dimulai berlaku April ini, bulan April ini. Telah ditetapkan prosedur pengajuannya tanpa harus datang ke bank atau perusahaan</p>	
--	--	--	--

		<p>leasing, cukup melalui email atau media komunikasi digital seperti WA.</p> <p>- Penutup pidato</p> <p>Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini, terima kasih. <i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i></p>	<p>Bagian penutup pidato dari isi pidato Presiden Joko Widodo menyampaikan akhir tuturan penutupan terhadap pidato yang menandakan telah selesai pidato yang disampaikan tersebut.</p>
3.	Struktur Mikro	<p style="text-align: center;">Semantik</p> <p>1) Sesuai Undang-undang PSBB ini ditetapkan oleh menteri kesehatan yang terkoordinasi dengan kepala gugus Covid-19 dan kepala daerah. Dasar hukumnya adalah Undang-undang No. 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. pemerintah juga sudah menerbitkan peraturan pemerintahan PP tentang pembatasan sosial berskala besar dan kepres penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat untuk melaksanakan Undang-undang tersebut.</p> <p>2) Kita harus belajar dari pengalaman dari negara lain, tetapi kita tidak bisa menirunya begitu saja. Sebab semua negara memiliki ciri khas masing-masing, mempunyai ciri khas masing-masing baik itu luas wilayah, jumlah penduduk, kedisiplinan, kondisi geografis, karakter dan budaya, perekonomian masyarakatnya, kemampuan fiskalnya dan lain-lain.</p>	<p>- Latar</p> <p>Elemen latar terlihat pada paragraf pidato yang kedua menyatakan Undang-undang kekarantinaan kesehatan menjadi hukum yang berlaku sesuai dengan penerapan pembatasan sosial berskala besar untuk mengatasi Covid-19 di Indonesia.</p> <p>- Detil</p> <p>Elemen detil pada isi pidato Joko Widodo menampilkan informasi secara detail untuk mengambil langkah kebijakan Covid-19 dari karakter latarbelakang yang dimiliki oleh sebuah negara.</p>

		<p style="text-align: center;">Sintaksis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemerintah mencadangkan 25 triliun untuk pemenuhan kebutuhan pokok serta operasi pasar dan logistik. 2) Sesuai Undang-undang PSBB ditetapkan oleh menteri kesehatan yang berkoordinasi dengan kepala gugus Covid-19 dan kepala daerah. 3) Dengan terbitnya PP ini, semuanya jelas para kepala daerah saya minta tidak membuat kebijakan sendiri-sendiri yang terkoordinasi. 4) Bapak/ibu dan saudara-saudara sekalian yang saya hormati. 5) Selamat sore, salam sejahtera bagi kita semuanya. 6) Kita harus belajar dari pengalaman dari negara lain, tetapi kita tidak bisa menirunya begitu saja. 	<p>- Bentuk Kalimat</p> <p>Bentuk kalimat pada isi pidato Joko Widodo terkait PSBB ini terdapat bentuk kalimat pasif dan kalimat aktif.</p> <p>- Kata Ganti</p> <p>Kata ganti yang dipakai dalam teks pidato Presiden Joko Widodo menggunakan kata ganti “saya” dan “kita”.</p>
		<p style="text-align: center;">Stilistika</p> <p>Oleh karena itu, kita tidak boleh gegabah dalam merumuskan strategi semuanya harus dihitung semuanya harus dikalkulasi dengan cermat dan inti kebijakan kita sangat jelas dan tegas.</p>	<p style="text-align: center;">Leksikon</p> <p>Pilihan kata yang dipakai Presiden Joko Widodo dalam pidatonya memakai kata “gegabah” yang memiliki makna lain.</p>
		<p style="text-align: center;">Retoris</p> <p>Perihal keringanan pembayaran pajak kredit. Bagi para pekerja</p>	<p style="text-align: center;">Grafis</p> <p>Elemen grafis memperlihatkan penekanan</p>

	informal baik itu ojek online, super taksi, dan pelaku UMKM, nelayan. Dengan penghasilan harian dibawah 10 miliar. OJK telah menerbitkan aturan perihal tersebut dan di mulai berlaku April ini, bulan April ini. Telah ditetapkan prosedur pengajuannya tanpa harus datang ke bank atau perusahaan leasing, cukup melalui email atau media komunikasi digital seperti WA.	pada bantuan keringanan kredit kepada para ojek online, supir taksi, nelayan dan UMKM selama berlakunya PSBB.
--	--	---

Tabel 4.2
Deskripsi Data Penelitian Dimensi Kognisi Sosial pada isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait PSBB

Kognisi Sosial	Data
<p>Presiden Joko Widodomemaparkan banyak karakteristik dan latarbelakang ciri khas dari negara yang harus diamati untuk menetapkan opsi penanganan Covid-19 dari negara sehingga opsi yang diambil sesuai dengan konsep kehidupan Indonesia dengan menerapkan pembatasan sosial berskala besar, sehingga Presiden Joko Widodo berkeinginan untuk melakukan penerapan kebijakan yang dipilih sesuai dengan strategi yang sudah di atur.</p>	<p>Data pernyataan dari kognisi sosial tersebut terdapat dari data isi pidato Presiden Joko Widodo sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemerintah telah menetapkan Covid-19 bagi jenis penyakit dan faktor resiko yang menimbulkan kedaruratan masyarakat dan oleh karenanya pemerintah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat. Untuk mengatasi dampak wabah tersebut, saya telah memutuskan dalam rapat kabinet bahwa opsi yang kita pilih adalah pembatasan sosial berskala besar atau PSBB. 2) Kita harus belajar dari pengalaman dari negara lain, tetapi kita tidak bisa menirunya begitu saja. Sebab semua negara memiliki ciri khas masing-masing, mempunyai ciri khas masing-masing baik itu luas

	<p>wilayah, jumlah penduduk, kedisiplinan, kondisi geografis, karakter dan budaya, perekonomian masyarakatnya, kemampuan fiskalnya dan lain-lain. Oleh karena itu kita tidak boleh gegabah dalam merumuskan strategi semuanya harus dihitung, semuanya harus dikalkulasi dengan cermat dan inti kebijakan kita sangat jelas dan tegas.</p> <p>3) Yang pertama, kesehatan masyarakat adalah yang paling utama. Oleh sebab itu kendalikan penyebaran Covid-19 dan obati yang terpapar.</p> <p>Yang kedua, kita siapkan jaring pengaman sosial untuk masyarakat lapisan bawah agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga daya beli.</p> <p>Yang ketiga, menjaga dunia usaha utamanya usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah agar tetap beroperasi dan mampu menjaga penyerapan tenaga kerjanya.</p>
--	---

Tabel 4.3
Deskripsi Data Penelitian Dimensi Konteks Sosial Teun. A Van Dijk pada Isi
Pidato Presiden Joko Widodo Terkait PSBB

Konteks Sosial	Data
<p>Dimensi konteks sosial memperlihatkan Joko Widodo mempunyai kepemilikan kekuasaanjabatan sebagai presiden Indonesia untuk mempengaruhi masyarakat dari isi pembicaraan pidato yang disampaikan berisi kebijakan penanganan Covid-19, sehingga para masyarakat</p>	<p>1) Untuk mengatasi dampak wabah tersebut, saya telah memutuskan dalam rapat kabinet bahwa opsi yang kita pilih adalah pembatasan sosial berskala besar atau PSBB.</p>

<p>dengan sadar akan terpengaruhi terhadap kondisi mental dan sikap mereka mengenai kebijakan dipilih ini.</p>	<p>2) Perlu saya sampaikan bahwa untuk pelanggan listrik 450 va, yang jumlahnya sekitar 24 juta pelanggan akan digratiskan selama 3 bulan ke depan yaitu untuk bulan April, Mei, dan bulan Juni 2020. Sedangkan untuk pelanggan 900 va yang jumlahnya sekitar 7 juta pelanggan akan di diskon 50%, artinya hanya membayar separuh saja untuk bulan April, Mei, dan bulan Juni 2020.</p>
--	---

B. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian isi pidato presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia ini, menggunakan kajian teori Teun A. Van Dijk yang meneliti struktur teks wacana (mikro, superstruktur, mikro), makna kognisi sosial, dan makna konteks sosial. Sesuai dengan pertimbangan akademik sehingga tidak semua unsur dalam wacana akan dibahas, maka penulis akan menganalisis makna dari unsur yang ditemukan dalam wacana isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

1. Dimensi Struktur Teks

Dimensi pertama dari Van Dijk ialah struktur teks. Pada struktur teks ini menjelaskan bagian-bagian hal yang diamati seperti makro, superstruktur, dan mikro dengan hal yang diamati pada kajian Van Dijk seperti tematik, semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik.

1.1 Makro

Tematik(Tema yang dikedepankan dalam wacana)

Makro merupakan dimensi struktur teks pertama pada kajian Teun A. Van Dijk, makro menunjukkan gambaran tema yang dikedepankan dalam sebuah isi pidato dari presiden Joko Widodo terkait PSBB untuk penanganan Covid-19 di Indonesia. Dalam hal ini topik akan menggambarkan pokok pembicaraan yang diungkapkan oleh presiden dari pidato yang disampaikan. Berikut ini data paragraf pertama dari isi pidato yang ditampilkan :

Pemerintah telah menetapkan Covid-19 bagi jenis penyakit dan faktor resiko yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan oleh karenanya pemerintah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat. Untuk mengatasi dampak wabah tersebut, saya telah memutuskan dalam rapat kabinet bahwa opsi yang kita pilih adalah pembatasan sosial berskala besar atau PSBB.

Data pertama merupakan isi pembicaraan awal yang disampaikan langsung oleh presiden Joko Widodo mengenai virus Corona atau Covid-19 yang sangat berbahaya sekali bagi kesehatan masyarakat Indonesia. Karena virus tersebut dapat menular kepada siapapun. Melihat keadaan bertambahnya jumlah masyarakat Indonesia yang sudah positif Corona, pemerintah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat. Maka dari hasil rapat kabinet, presiden Joko Widodo mengambil opsi pembatasan sosial berskala besar untuk menangani Virus Corona di Indonesia.

Dari paragraf pertama tersebut dapat disimpulkan bahwa tema yang diangkat pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besa ialah penanganan Covid-19 di Indonesia.

2.1 Superstruktur

Superstruktur pada isi pidato presiden Joko Widodo PSBB, terdiri dari susunan pendahuluan, isi, dan penutup, seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri (2019), dengan judul penelitian *Lirik Lagu “Ganti Presiden 2019” Karya Sang Alang: Kajian Teun A. Van Dijk.*

Skematik (struktur teks atau wacana)

1) Pendahuluan Pidato

Pendahuluan dalam pidato biasanya diawali dengan ucapan salam, pengungkapan rasa syukur, kata sambutan, serta penyampaian topik yang akan dibicarakan kepada seluruh audiens. Inilah data pendahuluan yang terdapat dalam isi pidato presiden Joko Widodo.

- (1) ***Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh,
Selamat sore, salam sejahtera bagi kita semuanya
Om swastiastu, Namo budaya, salam kebajikan.***
- (2) **Bapak/ibu dan saudara-saudara sebangsa dan setanah air,
Pemerintah telah menetapkan Covid-19 bagi jenis penyakit dan faktor resiko yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan oleh karenanya pemerintah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat. Untuk dampak wabah tersebut, saya telah memutuskan dalam rapat kabinet bahwa opsi**

yang kita pilih adalah pembatasan sosial berskala besar atau PSBB.

Data bagian pendahuluan dalam isi teks pidato presiden Joko Widodo terkait PSBB penanganan Covid-19 di Indonesia tersebut merupakan salam pembuka.

Hal ini terlihat dari kalimat sesuai dengan tiap agama masing-masing yaitu, kalimat *Bismillahirrahmanirrahi* dan *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh* merupakan sebuah kalimat ucapan bagi umat Islam, **Selamat sore, Salam Sejahtera bagi kita semuanya** ialah kalimat ucapan salam untuk umat Kristen ataupun Khatolik, sementara kalimat salam **Om Swastiastu** dari agama Hindu, **Namo Budhaya** bersal dari agama Budha, dan **Salam kebajikan** ialah kalimat salam agama Konghucu.

Setiap kalimat salam tersebut memiliki tujuan yang sama, dalam isi pidatonya presiden Joko Widodo ingin semua warga Indonesia diberkahi oleh keselamatan, kesejahteraan, ketentraman dalam hidup dan juga persatuan yang bertoleran dalam Bhineka Tunggal Ika.

Data kedua bagian pendahuluan ini, presiden menyapa kepada seluruh warga Indonesia dari manula, dewasa, dan kaum muda yang terlihat dari penekanan kalimat **Bapak/ibu dan saudara-saudara** untuk mendengarkan pilihan kebijakan PSBB sebagai penanganan Covid-19 atas kedaruratan kesehatan masyarakat terhadap maraknya wabah virus Corona.

Terdapat dua data pendahuluan pada isi pidato presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di

Indonesia berisi salam pembuka dari agama-agama yang terdapat di Indonesia pembuka serta Presiden Joko Widodo juga menyapa kepada seluruh warga Indonesia untuk mendengarkan pidato dirinya yang diinformasikan terhadap kebijakan yang dipilih mengenai pemberantasan sosial berskala besar.

2) Isi Pidato

Bagian isi dari pidato ini terdiri dari sepuluh paragraf, di setiap paragraf mempunyai gagasan dan informasi yang penting disampaikan kepalah seluruh warga Indonesia. Sepuluh paragraf yang termuat memaparkan poin-poin kebijakan yang telah dibuat oleh presiden Joko Widodo dan pemerintah secara bersama-sama sesuai keputusan rapat.

- (1) **Sesuai Undang-undang PSBB ini ditetapkan oleh menteri kesehatan yang berkoordinasi dengan kepala gugus Covid-19 dan kepala daerah. Dasar hukumnya adalah Undang-undang No. 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. Pemerintah juga sudah menerbitkan peraturan pemerintahan PP tentang pembatasan sosial berskala besar dan kepres penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat untuk melaksanakan amanat Undang-undang tersebut.**
- (2) **Dengan tertibnya PP, semuanya jelas para kepala daerah saya minta tidak membuat kebijakan sendiri-sendiri yang tidak terkoordinasi. Semua kebijakan daerah harus sesuai dengan peraturan berada dalam koridor undang-undang dan PP serta kepres tersebut. Porli juga dapat mengambil langkah-langkah penegakan hukum yang terukur dan sesuai Undang-undang agar, PSBB dapat berlaku secara efektif dan mencapai tujuan mencegah meluasnya wabah.**
- (3) **Bapak /ibu dan saudara-saudara sekalian yang saya hormati,
Kita harus belajar dari negara lain, tetapi tidak bisa menirunya begitu saja. Sebab semua negara memiliki ciri khas masing-masing, mempunyai ciri khas masing-masing baik itu luas wilayah, jumlah penduduk, kedisiplinan, kondisi geografis,**

karakter dan budaya, perekonomian masyarakatnya, kemampuan fiskalnya dan lain-lain. Oleh karena itu kita tidak boleh gegabah dalam merumuskan strategi semuanya harus dihitung, semuanya harus dikalkulasi dengan cermat dan inti kebijakan kita sangat jelas dan tegas.

- (4) Yang pertama, kesehatan masyarakat adalah yang paling utama. Oleh sebab itu kendalikan penyebaran Covid-19 dan obati pasien yang terpapar.

Yang kedua, kita siapkan jaring pengaman sosial untuk masyarakat lapisan bawah agar tetap beroperasi dan mampu memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga daya beli.

Ketiga, menjaga dunia usaha utamanya usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah agar tetap beroperasi dan mampu menjaga penyerapan tenaga kerjanya.

- (5) Dan pada kesempatan ini saya akan fokus pada penyiapan bantuan untuk masyarakat lapisan bawah. Pertama, tentang PKH, jumlah keluarga penerima akan ditingkatkan dari 9,2 juta menjadi 10 juta keluarga penerima manfaat. Sedangkan besaran manfaatnya akan dinaikkan dengan 25%, misalnya komponen ibu hamil naik dari 2,4 juta rupiah menjadi 3 juta rupiah per tahun. komponen disabilitas 2,4 juta rupiah per tahun. dan kebijakan ini efektif mulai April 2020.

- (6) Kedua, kartu sembako. Jumlah penerima akan dinaikkan dari 15,2 juta penerima menjadi 20 juta penerima manfaat, dan nilainya naik 30% dari 150 ribu rupiah menjadi 200 ribu rupiah per tahun. komponen anak usia dini 3 juta rupiah per tahun, komponen disabilitas 2,4 juta rupiah per tahun. dan kebijakan ini efektif mulai April 2020.

- (7) Yang ketiga, tentang kartu prakerja, anggaran kartu prakerja dinaikkan 10 triliun rupiah menjadi 20 triliun rupiah, jumlah penerima manfaat menjadi 5,6 juta orang terutama ini adalah pekerja informal serta pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak Covid-19 dan nilai manfaatnya adalah 650 ribu rupiah sampai 1 juta rupiah per bulan selama 4 bulan ke depan.

- (8) Yang keempat, tentang tarif listrik. Perlu saya sampaikan bahwa untuk pelanggan listrik 450 va, yang jumlahnya sekitar 24 juta pelanggan akan digratiskan selama 3 bulan ke depan yaitu untuk bulan April, Mei, dan bulan Juni 2020. Sedangkan untuk pelanggan 900 va yang jumlahnya sekitar 7 juta pelanggan akan di diskon 50%, artinya hanya membayar sepatus saja untuk bulan April, Mei, dan bulan Juni 2020.

- (9) **Yang kelima, perihal-perihal antisipasi kebutuhan pokok. Pemerintah mencadangkan 25 triliun untuk pemenuhan kebutuhan pokok serta operasi pasar dan logistik.**
- (10) **Keenam, perihal keringanan pembayaran kredit para pekerja informal baik itu ojek online, supir taksi, dan pelaku UMKM, nelayan, dengan penghasilan harian dengan kredit di bawah 10 miliar, OJK telah menerbitkan aturan perihal tersebut dan di mulai berlaku April ini, bulan April ini. Telah ditetapkan prosedur pengajuannya tanpa harus datang ke bank atau perusahaan leasing, cukup melalui email atau media komunikasi digital seperti WA.**

Datasepuluh paragraf di atas membicarakan susunan informasi pada setiap maring-masing paragraf yaitu data (1), bahwa pilihan kebijakan PSBB ini telah tercantum dalam UU negara yang ditetapkan oleh menteri kesehatan, maka dari itu seluruh warga negara Indonesia harus melaksanakan amanat Undang-undang kekarantinaan kesehatan yang telah di buat ini.

Informasi data (2), merupakan bagian pendukung dari paragraf sebelumnya, yang memberikan kalimat penegasan presiden terhadap seluruh kepala daerah yang tidak membuat peraturan sendiri di wilayah masing-masing. Hal ini terlihat dari kalimat *Dengan tertibnya PP ini, semuanya jelas para kepala daerah saya minta tidak membuat kebijakan sendiri-sendiri yang tidak terkoordinasi*. Disini presiden Joko Widodo memberi keterangan semua peraturan pemerintah harus sesuai dengan yang ditetapkan.

Data (3), terlihat gambaran presiden Joko Widodo ingin seluruh warga Indonesia memahami dan mengetahui bahwa semua yang dilakukan untuk opsi yang dipilih ini harus sesuai dengan pertimbangan pada negara. Hal-hal yang dilihat ini seperti jumlah penduduk, perekonomian, wilayah, kemampuan

keuangan negara, kedisiplinan. Dari kriteria tersebut para pemerintah presiden membangun kemampuan daya cerdas dalam menyusun strategi kebijakan yang akan dibuat.

Selanjutnya data bagian (4), berisi tiga susunan poin umum yang dilaksanakan untuk penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar pada saat karantina kesehatan. Inti poin tersebut membicarakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia yang paling utama, kebutuhan pokok untuk masyarakat lapisan bawah, dan menjaga dunia usaha agar tetap beroperasi saat penerapan PSBB ini dilakukan.

Data (5) sampai (10) merupakan data informasi yang saling berkaitan karena pada bagian tersebut, presiden Joko Widodo menuturkan enam pelaksanaan penyiapan bantuan terutama terhadap masyarakat lapisan bawah. Fungsinya agar menunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat yang terdampak akibat adanya Corona. Keenam poin kebijakan yang dibuat tersebut ialah, pertama, tentang PKH (Program Keluarga Harapan), kartu sembako, kartu prakerja, keringan pembayaran listrik, antisipasi untuk kebutuhan pokok, dan juga perihal keringanan pembayaran kredit.

Maka dari beberapa analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa bagian isi pidato yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo berisi susunan kebijakan kekarantina dan bantuan sosial dimasa pandemi Corona.

3) Penutup Pidato

Bagian penutup pidato terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia menjelaskan presiden Joko Widodo mengakhiri pidato dirinya yang terlihat dari data di bawah ini :

Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini, terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Terlihat dari data di atas presiden Joko Widodo menutup pidato dirinya setelah menyampaikan misi kebijakan PSBB yang akan dilaksanakan di Indonesia, ia juga mengutarakan kata terima kasih kepada seluruh warga Indonesia yang telah mendengarkan protokol tersebut yang menandakan telah selesai pidato yang disampaikan tersebut.

3.1 Mikro

Dimensi struktur teks ketiga ialah mikro. Makna yang ditekankan seperti makna dalam sebuah teks yang di pakai, kalimat dan pilihan kata, gaya bahasa, semua terangkup dalam semantik, sintaksis, stilistika, dan juga retorik dengan elemen-elemen yang ditemukan.

1) Semantik (makna yang ditekankan dalam teks)

a. Latar

Latar yaitu bagian semantik (arti) yang dapat mempengaruhi berita yang ingin ditampilkan. Latar yang diajukan sebagai alasan pembenaran dalam suatu teks (Eriyanto, 2001:235).

- (1) **Sesuai Undang-undang PSBB ini ditetapkan oleh menteri kesehatan yang berkoordinasi dengan kepala gustugas Covid-19 dan kepala daerah. Dasar hukumnya adalah Undang-undang No. 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan. pemerintah juga sudah menerbitkan peraturan pemerintahan PP tentang pembatasan sosial berskala besar dan kepres penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat untuk melaksanakan amanat Undang-undang tersebut.**

Data latar di atas menjelaskan pilihan opsi kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang telah tercantum dalam Undang-undang negara yang ditetapkan oleh menteri kesehatan Indonesia. Hal tersebut dilihat dari kalimat data di atas nomor (1) *Dasar hukumnya Undang-undang No. 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan*. Jadi dapat dipahami, PSBB yang diterapkan sesuai undang-undang yang berlaku.

Informasi data elemen di atas merupakan paragraf kedua dari isi teks pidato Joko Widodo, yang menyatakan Undang-undang kekarantinaan kesehatan menjadi hukum yang berlaku sesuai dengan penerapan pembatasan sosial berskala besar untuk mengatasi Covid-19 di Indonesia.

b. Detil

Detil merupakan wacana yang ditampilkan seseorang berhubungan dengan kontrol informasi. Informasi yang ditampilkan secara detil yang lengkap dengan data-data (Eriyanto, 2001:138). Dikawatir ini terdapat data detil dari isi teks pidato paragraf keempat :

- (2) **Kita harus belajar dari pengalaman dari negara lain, tetapi kita tidak bisa menirunya begitu saja. Sebab semua negara memiliki ciri khas masing-masing, mempunyai ciri khas masing-masing baik itu luas wilayah, jumlah penduduk, kedisiplinan, kondisi geografis, karakter dan budaya, perekonomian masyarakatnya, kemampuan fiskalnya dan lain-lain.**

Informasi data elemen di atas menjelaskan setiap negara memiliki cara tersendiri untuk menghadapi upaya pandemi Covid-19 terutama di negara Indonesia. Presiden Joko Widodo menerangkan banyak hal yang perlu diteliti untuk memutuskan opsi yang dipilih seperti melihat ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh negara tersebut yang tertulis pada data tersebut “*baik itu luas wilayah, jumlah penduduk, kedisiplinan, kondisi geografis, karakter dan budaya, perekonomian masyarakat, kemampuan fiskalnya.*” Untuk memutuskan tanggapan tersebut perlu adanya susunan strategi yang dikerjakan pemerintah Indonesia.

Maka makna dari elemen detil yang ditemukan dari isi pidato Presiden Joko Widodo menampilkan informasi secara detail untuk mengambil langkah kebijakan Covid-19 dari karakter latarbelakang yang dimiliki oleh sebuah negara.

2) Sintaksis (kalimat)

a. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat dapat menentukan subjek ungkapan secara implisit atau eksplisit dalam teks (Eriyanto, 2001:252). Elemen bentuk kalimat pada pidato ini membahas kalimat aktif dan kalimat pasif.

- 1) **Pemerintah mencadangkan** 25 triliun untuk pemenuan kebutuhan pokok serta operasi pasar dan logistik.

Data (1) merupakan bentuk kalimat aktif, pernyataan tersebut ditandai dengan penggunaan subjek *pemerintah* dan kata kerja *mencadangkan*. Sehingga dapat dijelaskan pemerintah Indonesia akan menyiapkan dana sebesar 25 triliun khusus sumber daya kebutuhan pokok masyarakat ketika masa pelaksanaan PSBB di berlakukan.

- 2) Sesuai undang-undang **PSBB ini ditetapkan oleh menteri kesehatan** yang berkoordinasi dengan kepala gustugas Covid-19 dan kepala daerah.

Data (2) tersebut merupakan sebuah kalimat pasif. Susunan kedudukan kata pada data di atas tertulis *PSBB* sebagai objek pembicaraan, *ditetapkan* sebagai kata kerja, dan *menteri kesehatan* sebagai subjek pelaku. Dalam data ini Jokowi mengataskan kebijakan PSBB yang diambil sesuai dengan hukum yang berlaku di negara Indonesia.

Setelah dilakukannya analisis data penelitian dari isi pidato Presiden Joko Widodo terkait PSBB penanganan Covid-19 ini terdapat bentuk kalimat aktif dan kalimat pasif.

b. Kata Ganti

Kata ganti merupakan istilah manipulasi bahasa yang diangkat oleh penutur dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam wacana. Pada teks pidato Jokowi terkait PSBB ini ditemukan kata ganti *saya* dan *kita*.

- 3) Dengan terbitnya PP ini semuanya jelas para kepala daerah *saya* minta tidak membuat kebijakan sendiri-sendiri yang terkoordinasi.
- 4) Bapak/ibu dan saudara-saudara sekalian yang *saya* hormati.
- 5) Selamat sore, salam sejahtera bagi *kita* semuanya.
- 6) *Kita* harus belajar dari pengalaman dari negara lain, tetapi kita tidak bisa menirunya begitu saja.

Kata ganti ini dipakai Jokowi sebagai penyapaan seluruh masyarakat Indonesia, termasuk menteri kabinet, pemerintahan serta bagi dirinya sendiri. Ditemukan adanya kata ganti “saya” dan “kita”, kata ganti “saya” dipakai untuk sebutan orang pertama tunggal, sementara kata ganti “kita” dipakai untuk orang pertama jamak.

Dari penyampaian orasi ini Jokowi menyampaikan perlunya penyusunan langkah-langkah bijak untuk mengantisipasi Covid-19 di Indonesia dengan cermat, maka dari itu pemerintah harus pandai-pandai mencari solusi yang sesuai

dengan keadaan karakteristik negara Indonesia agar tidak menimbulkan dampak bagi sebagian orang. Dan dengan kebijakan ini pula Jokowi membeberkan penyediaan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Sesuai dengan pembahasan analisis di atas, terdapat Empat data elemen kata ganti yang dipakai dalam isi pidato Joko Widodo ini menggunakan kata ganti “saya” dan “kita” dalam menyampaikan kalimat informasi dari pidato dirinya.

3) Stilistika (pilihan kata)

Leksikon

Elemen leksikon pada dasarnya menandakan seseorang memakai pemilihan kata yang tersedia, dengan demikian pilihan kata yang digunakan bukan hanya kebetulan saja, tetapi juga secara ideologis menunjukkan pemaknaan seseorang terhadap fakta (Eriyanto, 2001:255). Di bawah ini peneliti akan mendeskripsikan analisis leksikon secara kosakata yang ditemukan pada paragraf keempat dari isi teks pidato.

Oleh karena itu kita tidak boleh **gegabah** dalam merumuskan strategi semuanya harus dihitung, semuanya harus dikalkulasi dengan cermat dan inti kebijakan kita sangat jelas dan tegas.

Kosakata **gegabah** ialah kata lainnya yang dapat dipakai makna seperti lalai, sembarangan, silap, dsb dalam artinya yang sama. Jokowi memilih kata **gegabah** dalam sisipan kalimat pidatonya agar terdengar formal dan sopan selaras dengan perihal yang dibicarakan.

Inti dari data leksikon ini Jokowi terlihat menekankan kata “*gegabah*” terhadap pemilihan prosedur strategi penanganan yang baik untuk meminimalisir Covid-19 di Indonesia harus jelas, direncanakan sesuai dataran tertata rapi untuk mengatasi kejadian yang tidak diinginkan seperti banyak yang menjadi korban akibat virus Corona yang mewabah.

4) Retoris (penekanan)

Grafis

Grafis ini merupakan bentuk yang ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks (Eriyanto, 2001:257). Pada pembahasan elemen grafis ini peneliti akan menguraikan penekanan data dari paragraf ke Tiga Belas pada teks isi.

Perihal keringanan pembayaran kredit. Bagi para **pekerja informal** baik itu **ojek online, supir taksi, dan pelaku UMKM, nelayan** dengan penghasilan harian kredit dibawah 10 milyar. OJK telah menerbitkan aturan perihal tersebut dan dimulai berlaku April ini, bulan April ini. **Telah ditetapkan prosedur pengajuannya tanpa harus datang ke bank atau perusahaan leasing, cukup melalui email atau media komunikasi digital seperti WA.**

Data elemen grafis sebagian kalimat dipakai penggunaan bercetak tebal, hal demikian dilakukan untuk menekankan isi pembicaraan dari opsi keenam yang terdaftar dalam pidato presiden Jokowi yang sedang diteliti ini. Data tersebut membahas persoalan diringankan pembayaran kredit bagi golongan *pekerja informal* seperti pelaku *UMKM* atau singkatan dari *Usaha Mikro Kecil Menengah, seorang nelayan, supir taksi*, dan juga termasuk *ojek online*.

Keempat profesi ini akan mendapatkan kemudahan untuk membayar kredit. Sebab pengasilan mereka yang didapat setiap bulan tidak pasti jumlahnya. bersangkut dengan informasi yang dibuat Jokowi menegaskan pembayaran kredit digerakkan melalui secara via internet seperti lewat email dan juga **WA** yaitu kepanjangan dari **WhatsApp**, ialah aplikasi media komunikasi jejaring sosial yang banyak digunakan pada massa sekarang, seseorang dapat mengirim pesan singkata atau objek lain dan juga telepon.

2. Dimensi Kognisi Sosial

Analisis kognisi sosial difokuskan pada bagaimana suatu teks diproduksi, kognisi sosial didasarkan pada anggapan umum yang tertanam dan digunakan untuk mengundang suatu peristiwa yang terjadi.

Lewat dari informasi pidato yang disampaikan Presiden Joko Widodo, dirinya sebagai presiden negara Indonesia serta para pemerintahan memikirkan strategi untuk menangani virus Corona di Indonesia yang sudah merebak pada pertengahan bulan Februari dan terus meningkat di bulan Maret 2020. Susunan strategi tersebut harus mempertimbangkan segi aspek karakteristik dan latar belakang negara dengan rincian seperti jumlah penduduk, ekonomi, luas wilayah, budaya, dan sebagainya. Sehingga opsi yang diambil sesuai dengan keadaan negara Indonesia. Setelah dilaksanakan rapat, Jokowi mengumumkan pembatasan sosial berskala besar adalah kebijakan yang akan diterapkan di Indonesia yang harus diterapkan dengan ketentuan yang sudah diatur.

3. Dimensi Konteks Sosial

Analisis sosial atau konteks sosial adalah wacana yang meneliti teks dilakukan dengan analisis intelektual tentang suatu makna yang dikonstruksi dan diproduksi dalam masyarakat (Eriyanto, 2001:271). Bagian konteks sosial disini akan memaparkan kaitan dengan masyarakat terhadap tindakan kebijakan penanggulangan Covid-19 yang tersusun dalam isi pidato Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

Makna konteks sosial yang ditemukan pada isi teks pidato Presiden Joko Widodo, disini Jokowi memperlihatkan dirinya mempunyai kekuasaan jabatan sebagai presiden Indonesia untuk mempengaruhi masyarakat dari pidato yang disampaikan atas opsi kebijakan penanganan Covid-19 sehingga masyarakat di Indonesia cemas akan kehidupan mereka ketika diberlakukan sistem PSBB tersebut. Maka untuk menunjang kehidupan masyarakat Indonesia, Presiden Joko Widodo merencanakan bentuk bantuan sosial seperti keringanan pembayaran listrik bagi 450 va akan digratiskan selama 3 bulan dan bagi masyarakat pengguna 500 va akan dikenakan diskon 50% yang berarti hanya dibayar separuhnya saja.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan hasil pembahasan analisis data yang telah dilakukan adanya struktur teks wacana (makro, superstruktur, mikro), makna kognisi sosial, dan makna konteks sosial yang terdapat pada isi pidato Presiden Joko Widodo

terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penanganan Covid-19 di Indonesia.

Struktur teks wacana dalam isi pidato tersebut menguraikan tema pembicaraan penanganan Covid-19 di dan rencana bantuan sosial seperti kartu prakerja, PHK, keringanan pembayaran listrik, kartu sembako, kebutuhan pokok, dan keringanan pembayaran kredit. Pidato Presiden Joko Widodo ini memiliki makna yang terlihat dari rangkaian paragraf, kalimat, dan kata. Makna kognisi sosial memperlihatkan Presiden berkeinginan strategi yang pembatasan sosial berskala besar yang dipilih dapat diterapkan dengan ketentuan yang sudah diatur. Sementara konteks sosial dari pidato tersebut Jokowi memiliki kepemilikan kekuasaan jabatan sebagai presiden Indonesia sehingga dapat mempengaruhi masyarakat Indonesia.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian sebelumnya, untuk salah satunya penelitian oleh Ma'rufi (2018) yaitu dengan judul "*Analisis Wacana Kritis Pidato Anies Baswedan pasca Pelantikannya menjadi Gubernur DKI Jakarta*" menggunakan kajian analisis Teun A. Van Dijk yang meneliti dua permasalahan yaitu struktur teks wacana dan konteks sosial. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti namun disini peneliti memasukkan permasalahan kognisi sosial jadi terdapat tiga permasalahan yang ditemukan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan adanya struktur teks wacana (makro,

superstruktur, mikro), makna kognisi sosial, dan makna konteks sosial dalam isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar penanganan Covid-19 di Indonesia menggunakan kajian wacana Teun A. Van Dijk. Keseluruhan dari pengamatan teks pidato berisi pembicaraan pembatasan sosial berskala besar sebagai opsi kebijakan penanganan Covid-19 di Indonesia yang membicarakan pelaksanaan karantina dan rencana bantuan sosial yang akan diberikan ketika masa pandemi Corona dan terkandungnya makna yang ditemukan dari paragraf, kalimat dan kata dari hal yang diamati seperti bagian semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik. Makna kognisi sosial terlihat jelas bahwa produksi keseluruhan teks disampaikan sendiri oleh Presiden Joko Widodo yang berkeinginan opsi kebijakan PSBB yang dipilih harus diterapkan dengan ketentuan yang sudah diatur. Dan konteks sosial yang memuat Jokowi yang memiliki pengaruh besar bagi masyarakat Indonesia karena dirinya sebagai presiden yang memiliki kekuasaan dari kedudukannya sebagai orang pertama di Indonesia.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar untuk menulis sebuah karya ilmiah skripsi ini seseorang harus mempunyai bekal pengetahuan agar dapat menyusun kata demi kata menjadi rangkaian kalimat, paragraf yang selaras. Ketika melakukan proses penelitian ini, peneliti masih memiliki keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan yang dihadapi untuk membahas data penelitian seperti kajian wacana Teun A. Van Dijk yang dipilih oleh peneliti sendiri. Serta kurangnya

penelitian relevan yang dijumpai pada media internet. Tetapi usaha dan doa tidak berkhianat oleh hasil, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan jangka waktu yang diperkirakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian berjudul analisis wacana Teun A. Van Dijk pada isi pidato Presiden Joko Widodo terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia, ini terdapat :

1. Adanya struktur teks wacana (makro,superstruktur,mikro): yang terperinci makro: menjelaskan tema wacana pidato yang diangkat yaitu penanganan Covid-19 di Indonesia. Superstruktur terdiri atas susunan bagian pidato seperti pendahuluan, isi, dan penutup. Mikro: berisi makna dari rangkaian paragraf, kalimat, dan kata yang diamati dari semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik.
2. Adanya makna kognisi sosial bahwa, Presiden Joko Widodo berkeinginan opsi pembatasan sosial berskala besar harus diterapkan dengan ketentuan yang sudah diatur.
3. Adanya makna konteks sosial di dalam pidato, bahwa Joko Widodo memiliki kekuasaan jabatan sebagai presiden Indonesia yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat Indonesia.

B. Saran

Sehubung dengan adanya simpulan penelitian, terdapat pula beberapa saran yang akan disampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan ke penelitian selajutnya karena di dalam struktur teks yang diteliti banyak sekali elemen-elemen yang dapat dibahas secara terperinci.
2. Ilmu pengetahuan tentang teori analisis wacana kritis perlu dikembangkan dalam mata kuliah Linguistik bagi Prodi Bahasa Indonesia, agar para mahasiswa mampu memahami teori linguistik yang baik.
3. Keterbatasan buku Analisis Wacana Kritis yang ditemukan di pasaran, sehingga para peneliti hanya menemukan Satu, Dua, atau Tiga buku dengan penerbitan tahun yang sudah sangat lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung : Yrama Widya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Humaira, Hera Wahdah. 2018. *Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika*. Jurnal Literasi, Volume 2, Nomor, 1, Halaman : 32-40.
- Ma'rufi, Eki Putri. 2018. *Analisis Wacana Kritis Pidato Anies Baswedan Pasca Pelantikannya Menjadi Gubernur DKI Jakarta*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret.
- Safitri, Diah Sugi. 2019. *Lirik Lagu "Ganti Presiden 2019" Karya Sang Alang: Kajian Wacana Teun A. Van Dijk*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saputri, Kurnia. 2019. *Analisis Kesalahan Morfologi Pada Pidato Presiden Joko Widodo Dalam Rangka Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Periode 2019-2024*. Jurnal Skripta : Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 5, Nomor 2, Halaman : 28-32.
- Wijaya, Bena Putra. 2017. *Buku Sakti Mahir Pidato*. Yogyakarta: Second Hope.
- Yanti, Ni Putu Dewi Eka, dkk. 2019. *Analisis Wacana Kritis Teori A. Van Dijk Pada Teks Pidato Klaim Kemenangan Pilpres 2019*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, p-ISSN : 1858-4543 e-ISSN : 2615-6091, Volume 3, Nomor 3, Halaman : 356-362.

<https://www.youtube.com/watch?v=bZuYAbeXbp0&t=15s>

Lampiran

**Lampiran 1 : Data Penelitian isi Wacana Pidato Presiden Joko Widodo
Terkait Penerapan PSBB di Indonesia**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Selamat sore, salam sejahtera bagi kita semuanya

Om Swastiastu, Namu Budaya salam kebajikan

Bapak/ibu dan saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Pemerintah telah menetapkan Covid-19 bagi jenis penyakit dan faktor resiko yang menimbulkan kedaruratan masyarakat dan oleh karenanya pemerintah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat. Untuk mengatasi dampak wabah tersebut, saya telah memutuskan dalam rapat kabinet bahwa opsi yang kita pilih adalah pembatasan sosial berskala besar atau PSBB.

Sesuai Undang-undang PSBB ini ditetapkan oleh menteri kesehatan yang berkoordinasi dengan kepala gugus Covid-19 dan kepala daerah. Dasar hukumnya adalah Undang-undang No. 6 Tahun 2020 tentang kekarantinaan kesehatan, pemerintah juga sudah menerbitkan peraturan pemerintahan PP tentang pembatasan sosial berskala besar dan kepres penetapan kedaruratan masyarakat untuk melaksanakan amanat Undang-undang tersebut.

Dengan terbitnya PP ini, semuanya jelas para kepala daerah saya minta tidak membuat kebijakan sendiri-sendiri yang tidak terkoordinasi semua kebijakan daerah harus sesuai dengan peraturan berada dalam koridor Undang-undang dan PP serta kepres tersebut. porli juga dapat mengambil langkah-langkah penegakan

hukum yang teratur dan sesuai Undang-undang agar PSBB dapat berlaku secara efektif dan mencapai tujuan mencegah meluasnya wabah.

Bapak/ibu dan saudara-saudara sekalian yang saya hormati,

Kita harus belajar dari pengalaman dari negara lain, tetapi kita tidak bisa menirunya begitu saja. Sebab semua negara memiliki ciri khas masing-masing, mempunyai ciri khas masing-masing baik itu luas wilayah, jumlah penduduk, kedisiplinan, kondisi geografis, karakter dan budaya, perekonomian masyarakatnya, kemampuan fiskalnya dan lain-lain. Oleh karena itu kita tidak boleh gegabah dalam merumuskan strategi semuanya harus dihitung, semuanya harus dikalkulasi dengan cermat dan inti kebijakan kita sangat jelas dan tegas.

Yang pertama, kesehatan masyarakat adalah yang paling utama. Oleh sebab itu kendalikan penyebaran Covid-19 dan obati yang terpapar.

Yang kedua, kita siapkan jaring pengaman sosial untuk masyarakat lapisan bawah agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pokok dan menjaga daya beli.

Yang ketiga, menjaga dunia usaha utamanya usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah agar tetap beroperasi dan mampu menjaga penyerapan tenaga kerjanya.

Dan pada kesempatan ini saya akan fokus pada penyiapan bantuan untuk masyarakat lapisan bawah. Pertama, tentang PKH. Jumlah keluarga penerima akan di tingkatkan dari 9,2 juta menjadi 10 juta keluarga penerima manfaat. Sedangkan besaran manfaatnya akan dinaikan dengan 25%, mislanya komponen ibu hamil naik dari 2,4 juta rupiah menjadi 3 juta rupiah per tahun. komponen

anak Usia Dini 3 juta rupiah per tahun, komponen disabilitas 2,4 rupiah pertahun, dan kebijakan ini efektif mulai April 2020.

Kedua, kartu sembako. Jumlah penerima akan dinaikkan dari 15,2 juta penerima menjadi 20 juta penerima manfaat dan nilainya 30% dari 150 ribu rupiah menjadi 200 ribu rupiah dan akan diberikan selama 9 bulan.

Yang ketiga, tentang kartu prakerja. Anggaran kartu prakerja dinaikkan 10 triliun rupiah menjadi 20 triliun rupiah, jumlah penerima manfaat menjadi 5,6 juta orang terumata ini adalah pekerja informasi serta pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak Covid-19 dan nilai manfaatnya adalah 650 ribu rupiah sampai 1 juta rupiah per bulan selama 4 bulan ke depan.

Yang keempat, tentang tarif listrik perlu saya sampaikan bahwa untuk pelanggan listrik 450 va yang jumlahnya sekitar 24 juta pelanggan akan digratiskan selama 3 bulan ke depan yaitu untuk bulan April, Mei, dan bulan Juni 2020. Sedangkan untuk pelanggan 900 va yang jumlahnya sekitar 7 juta pelanggan akan di diskon 50%, artinya hanya membayar sepatus saja untuk bulan April, Mei, dan bulan Juni 2020.

Yang kelima, perihal-perihal antisipasi kebutuhan pokok. Pemerintah mencadangkan 25 triliun untuk penemuan kebutuhan pokok serta operasi para logistik.

Keenam, perihal keringanan pembayaran kredit. Bagi para informal baik itu ojek online, supir taksi, dan pelaku UMKM, nelayan dengan penghasilan harian dengan kredit di bawah 10 miliar. OJK telah menerbitkan aturan perihal tersebut dan di mulai berlaku April ini, bulan April ini. Telah ditetapkan prosedur

pengajuannya tanpa harus datang ke bank atau perusahaan leasing, cukup melalui email atau media komunikasi digital seperti WA.

Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini, terima kasih.

Wassalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lampiran 2 : Sumber Data *YouTube*

The image shows a screenshot of a YouTube video player. The video title is "Pidato Lengkap Presiden Jokowi Terkait Kebijakan Penanganan Virus Corona di Indonesia". The video has 68,273 views. Below the video player, there is a card for "COVID-19" with a "PELAJA.." button and a link to "Dapatkan informasi lebih lanjut di Google". The video is from the channel "Tribun Timur" which has 1.63 million subscribers. The video was published on 31 Mar 2020. The description of the video is: "TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan pidato terbarunya terkait penanganan virus Corona atau Covid-19".

Pembatasan Sosial Berskala Besar

Pidato Lengkap Presiden Jokowi Terkait Kebijakan Penanganan Virus Corona di Indonesia

68.273 x ditonton

COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

[PELAJA..](#)

[Dapatkan informasi lebih lanjut di Google](#)

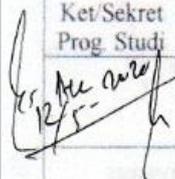
462 60 Bagikan Download Simpan

Tribun Timur
1,63 jt subscriber [SUBSCRIBE](#)

Dipublikasikan tanggal 31 Mar 2020

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan pidato terbarunya terkait penanganan virus Corona atau Covid-19

Lampiran 3 : K1

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Wacana Teun, A Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia	
	Analisis Struktural dan Semiotik pada Cerpen <i>Menghardik Gerimis</i> Karya Sapardi Djoko Damono	
	Analisis Gaya Bahasa pada Kumpulan Cerpen <i>Menghardik Gerimis</i> Karya Sapardi Djoko Damono	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan.
Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 18 April 2020
Hormat Pemohon


(Cici Winda Sari)

Keterangan
Dibuatrangkap 3 : - UntukDekanFakultas
- UntukKetua/SekretarisProgram Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4 : K2

 <p>UMSU UIN Maulana Wahid Hidayat Sumatera Utara</p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>	<p>FORM K 2</p>
<p>Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
<p>Nama Mahasiswa : Cici Winda Sari N PM : 1602040128 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia</p>		
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>		
<p style="text-align: center;">Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia</p>		
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai : Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.</p>		
<p>Proposal/Skripsi saya.</p>		
<p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Medan, 18 April 2020 Hormat Pemohon,</p>		
<p style="text-align: right;">  Cici Winda Sari </p>		
<p>Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>		

Lampiran 5 : K3

FORM K 3
 <p style="text-align: center;">MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>
<p>Nomor : 861/IL.3/UMSU-02/F/2020 Lamp. : --- Hal : Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing</p>
<p>Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikumWr. Wb.</p> <p>Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :</p> <p>Nama : Cici Winda Sari N P M : 1602040128 Progam Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia Judul Penelitian : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia</p> <p>Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.</p> <p>Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku <i>Panduan Penulisan Skripsi</i> yang telah ditetapkan oleh Dekan 2. Proposal Skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan 3. Masa Daluarsa tanggan : 06 Juni 2021 <p style="text-align: right;">Medan, <u>14 Syawal 1441 H</u> <u>06 Juni 2020 M</u> Wassalam Dekan</p> <div style="text-align: right;">  Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd. </div> <p>Dibuat Rangkap 4 : 1. Fakultas (Dekan) 2. Ketua Program Studi 3. Dosen Pembimbing 4. Mahasiswa yang bersangkutan (WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)</p>

Lampiran 6 : Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

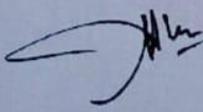
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Cici Winda Sari
 NPM : 1002040128
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 JudulSkripsi : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden
 Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial erskala Besar
 (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia

Tanggal	DeskripsiHasilBimbingan Proposal	TandaTangan
07 Mei 2020	Kesalahan membuat nama penulis kutipan jurnal.	
	Penulian kata "Terkait" huruf "T" di depan har s berbentuk huruf kecil.	
	Dit mukan kesalahan pengetikkan kata "bersar".	
	Penjelasan peneliti harus gabung ke par graf sebelumnya.	
	Penulisan waktu penelitian harus dalam bentuk huruf bukan angka.	
	Dit mukan kesalahan pengetikkan kata "fasilstian".	
08 Mei 2020	Perbaikan Proposal.	
09 Mei 2020	ACC Proposal.	

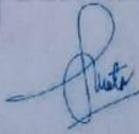
Diketahui Oleh,

Ketua Prodi
Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Medan, 10 Juni 2020
Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 7 : Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cici Winda Sari
 NPM : 1602040128
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 10 Juni 2020

Diketahui Oleh Pembimbing,
 Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum

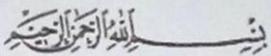


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 8 : Lembar Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

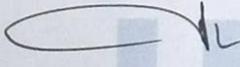
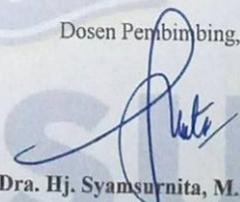
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

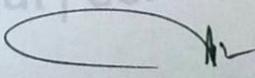
Nama : Cici Winda Sari
 NPM : 1602040128
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia

Pada hari Sabtu, tanggal 13, bulan Juni, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Dr. Mhd. Isman, M.Hum.	Dosen Pembimbing,  Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.
---	---

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 : Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

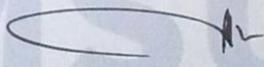
Nama Mahasiswa : Cici Winda Sari
 N P M : 1602040128
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Sabtu
 Tanggal : 13 Juni 2020
 Judul proposal : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2020
 Wasalam
 Ketua Program Studi,


 Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Cici Winda Sari
NPM : 1602040128
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden
Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)
Penanganan Covid-19 di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Oktober 2020

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Cici Winda Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 12 : Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: 1069/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Cici Winda Sari
NPM : 1602040128
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Safar 1442 H
16 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 : Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 1968/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

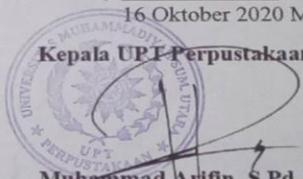
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Cici Winda Sari
NPM : 1602040128
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Safar 1442 H
 16 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

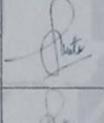
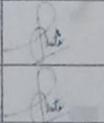
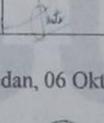
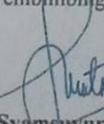
Lampiran 14 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Cici Winda Sari
 NPM : 1602040128
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk pada Isi Pidato Presiden
 Joko Widodo Terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar
 (PSBB) Penanganan Covid-19 di Indonesia

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 September 2020	1. Perbaikan EYD Abstrak. 2. Perbaikan Kata Pengantar. 3. Perbaikan EYD di Bab III. 4. Perbaikan EYD di Bab IV. 5. Perbaikan pengetikkan kata di Bab V.		
18 September 2020	1. Perbaikan Kata Pengantar. 2. Perbaikan EYD di Bab IV. 3. Perbaikan kesalahan pengetikkan di Bab IV.		
20 September 2020	1. Perbaikan Abstrak. 2. Perbaikan EYD di Bab IV.		
22 September 2020	1. Perbaikan huruf di Cover. 2. Perbaikan Abstrak.		
27 September 2020	Perbaikan tanda baca dan huruf di Analisis Data Penelitian.		
06 Oktober 2020	ACC Skripsi.		

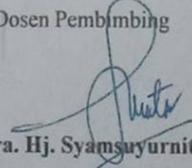
Medan, 06 Oktober 2020

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Dosen Pembimbing



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Lampiran 15 : Surat Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, 19 Oktober 2020
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

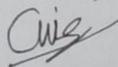
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CICI WINDA SARI
NPM : 1602040128
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Keluarga Gg. Langgar No. 66 Tanjung Mulia Hilir

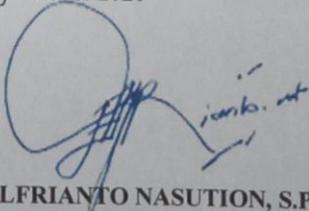
Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

CICI WINDA SARI

Medan, Oktober 2020
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Medan, 19 Oktober 2020
Dekan

Dr. H. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd., M.Pd

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Lampiran 16 : Surat Pernyataan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: CICI WINDA SARI
Tempat/ Tgl. Lahir	: Medan, 04 Agustus 1997
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1602040128
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Keluarga Gg. Langgar No. 66 Tanjung Mulia Hilir Telp/Hp: 0813-7689-4822
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Oktober 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



CICI WINDA SARI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Cici Winda Sari
NPM : 1602040128
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Keluarga Gg. Langgar No. 66 Tj. Mulia
Hilir, Link : XX Kec. Medan Deli.
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Supriadi
Nama Ibu : Suwarti
Alamat : Jl. Keluarga Gg. Langgar No. 66 Tj. Mulia
Hilir, Link : XX, Kec. Medan Deli.

C. Pendidikan Formal

- Tahun 2003-2009 : SD Negeri 067953
- Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 24 Medan
- Tahun 2012-2015 : SMK Dharma Analitika Medan
- Tahun 2016-2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti perbuat dengan sebenar-
benarnya.

Medan, 25 Oktober 2020

Hormat Peneliti

Cici Winda Sari